

ABSTRAK

Prameswari, E, C. (2025). *Ujaran Kebencian Netizen Indonesia dalam Kolom Komentar Instagram NM: Kajian Linguistik Forensik*: Skripsi, Sastra Indonesia, Jurusan Sejarah, Seni, dan Arkeologi, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Aprilia Kartika Putri, S.Pd., M.Hum., (II) Siti Fitriah, S.S., M.A.

Kata Kunci: Linguistik Forensik, Ujaran Kebencian, Tindak tutur

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur dan jenis-jenis ujaran kebencian dalam kolom komentar Instagram NM. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, dalam menjawab rumusan masalah pada skripsi ini peneliti menggunakan teori linguistik forensik Mahsun (2018) dengan pisau bedahnya tindak tutur Austin (1962) dan tindak tutur perlokusi Searle (1976) serta Surat Edaran (SE) Kapolri Nomor SE/06/X/2015 untuk menemukan bentuk ujaran kebencian.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 49 data ujaran kebencian. Dari 49 data ujaran kebencian, tindak tutur ilokusi ekspresif dan ujaran kebencian jenis memprovokasi atau menghasut paling banyak ditemukan, yaitu sebanyak 22 data. Temuan lain menunjukkan ujaran kebencian pencemaran nama baik sebanyak 2 data, perbuatan tidak menyenangkan 18 data, penghinaan 3 data, penistaan 3 data dan menyebarkan berita bohong 1 data. Selanjutnya, ilokusi asertif 15 data, ilokusi direktif 10 data, komisif 2 data.

Tindak tutur ilokusi ekspresif banyak ditemukan karena kebebasan berpendapat, netizen secara bebas mengkritik, menolak, menyangkal, mengidentifikasi, dan melaporkan NM. Berkaitan dengan hal tersebut, banyaknya ujaran kebencian jenis memprovokasi atau menghasut dikarenakan tuturan tersebut mengandung unsur memprovokasi atau menghasut yang berdasarkan konflik antar pribadi Netizen dan NM.